

Abstrak

Abd.Rohman. 12.05.211.001.01. Program Studi Sosiologi. “Representasi Masyarakat Kelas Atas Kota Surabaya Pada Jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi Kasus di Desa Kedinding Lor, Kecamatan Kenjeran, Surabaya)”

Surabaya merupakan salah satu representasi kota modern di Indonesia, di kota modern tersebut berkembang pula jama’ah Tarekat yang besar di tengah-tengah arus perkembangan kota Surabaya dan menjadi pilihan masyarakat kelas atas kota Surabaya. Dalam penelitian ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai proses masuknya masyarakat kelas atas Kota Surabaya dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah yang berada di Desa Kedinding Lor, Surabaya. Sehingga muncul representasi masyarakat kelas atas Kota Surabaya pada kalangan jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah. Teori Strukturasi Anthony Giddens memiliki 3 proses yakni signifikasi, dominasi dan legitimasi digunakan sebagai grand theory dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini.

Metode pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilihan informan menggunakan purposif sampling. Dalam analisis data menggunakan reduction (Reduksi data), Data display (Penyajian data), Conclusion drawing (verifikasi), dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian ini merepresentasikan masyarakat kelas atas kota Surabaya pada jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah, melalui tiga tahapan dialektika Strukturasi Anthony Giddens, diantaranya: pertama, proses Signifikasi yakni mereka memiliki wacana mengenai Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah baik secara simbolik dan lainnya sehingga pengetahuan mereka tentang Tarekat mulai muncul dan terinternalisasi melalui wacana dan pengetahuan yang berulang-ulang. Kedua, Struktur dominasi. Menurut Giddens Struktur Dominasi dapat dua, yakni dominasi melalui tatanan ekonomi dan tatanan politik. Dalam praktiknya masyarakat kelas atas kota Surabaya yang telah masuk dalam jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah mengalami struktur dominasi lembaga keagamaan (prilaku spiritualitas). ketiga, Proses legitimasi berawal dari adanya proses signifikasi dan dominasi yang berulang-ulang terhadap seorang agen, dalam proses legitimasi akan muncul sebuah latar belakang masyarakat kelas atas kota Surabaya yang masuk dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah dan muncul reproduksi mengenai representasi masyarakat kelas atas kota Surabaya dari proses signifikasi dan dominasi.

Kata kunci : Representasi, Masyarakat Kelas Atas, Jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Utsmaniyah, Surabaya